

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Cresswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metodologi untuk mengkaji fenomena sosial dan permasalahan manusia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP IT As-Salam Ambon.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Mei 2025 dan akhir penutupan penelitian pada tanggal 25 Mei 2025. Adapun rancangan waktu penelitiannya diantaranya:

Tabel: 2.1 Waktu Penelitian

No	Waktu Penelitian	Kegiatan
1.	November 2024	a. Proses penyusunan proposal penelitian b. Proses bimbingan proposal penelitian
2.	Februari 2025	Pelaksanaan ujian proposal penelitian
3.	Mei 2025	Proses pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi
4.	Juli 2025	a. Penyusunan hasil penelitian b. Pelaksanaan ujian hasil penelitian c. Revisi
5.	September 2025	Pelaksanaan ujian munaqosyah

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Komplek SMP IT As-Salam Ambon, Jalan. Kebun Cengkeh Nomor.10, Batu Merah, Kecamatan. Sirimau, Kota Ambon, Maluku. Dimana peneliti tertarik untuk meneliti sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah khusus perempuan dan itu menjadi alasan saya untuk memilih sekolah tersebut, bukan hanya itu alasan utama peneliti dalam melakukan penelitian adalah untuk mempelajari lebih banyak hal atau materi. Jadi, penelitian dapat memberi manfaat untuk memperluas pengetahuan, pemahaman tentang berbagai fenomena. Hal ini memungkinkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih maju dan itu sangat penting untuk diteliti pada sekolah tersebut.

C. Informan Penelitian

Tabel. 2.2. Informan Penelitian

NO	INFORMAN	JUMLAH
1.	Kepala Sekolah SMP IT As-Salam Ambon	1 orang
2.	Wakasek Kurikulum SMP IT As-Salam Ambon	1 orang
3.	Tenaga Pendidik	2 orang
4.	Peserta Didik	3 orang
Total		7 Orang

Alasan saya adalah karena saya ingin menyempurnakan dan menggabungkan pendapat dari ketiga narasumber tersebut, yang masing-masing memiliki pandangan berbeda tentang kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP IT As-Salam Ambon. Dalam penelitian ini, saya mewancarai 7 orang informan, dan dari mereka saya ingin mendapatkan sudut pandang yang beragam agar hasil penelitian lebih lengkap dan mendalam.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, tentang *“Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP IT As-Salam Ambon”*, sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, diantaranya:

Tabel. 2.3. Sumber Data

Data Primer	Data Sekunder
Data Primer Adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lapangan melalui interaksi peneliti dengan objek penelitian. Data primer ini penting digunakan untuk menggali informasi langsung sesuai fokus penelitian karena memberikan gambaran nyata mengenai kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dan observasi. Sumber data ini berasal dari kepala sekolah sebagai pemimpin perempuan, wakasek kurikulum, tenaga kependidikan yang terlibat dalam kegiatan sekolah serta peserta didik (jika diperlukan, untuk mengetahui dampak kepemimpinan terhadap proses pembelajaran).	Penggunaan data sekunder ini bertujuan untuk melengkapi dan memperkuat temuan dari data primer, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang sudah tersedia sebelumnya, antara lain dokumen resmi sekolah seperti Rencana Kerja Sekolah (RKS), laporan hasil belajar siswa, arsip kebijakan sekolah, serta literatur berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kepemimpinan dan mutu pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini penting karena menentukan kualitas data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar informasi yang diperoleh lebih lengkap diantaranya:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, pendidik/tenaga kependidikan dan peserta didik untuk menggali informasi mendalam mengenai gaya kepemimpinan perempuan, strategi yang digunakan, serta kendala dan solusi yang diterapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

2. Observasi (Pengamatan Langsung)

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lingkungan SMP IT As-Salam Ambon untuk melihat bagaimana bentuk kepemimpinan perempuan (Kepala Sekolah/Pendidik) dalam mengelola sekolah, mengarahkan pendidik, serta mengawasi kegiatan belajar

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan, seperti profil sekolah, visi misi sekolah, data guru, data siswa, berupa foto atau gambar hasil observasi, program kerja sekolah, laporan kegiatan akademik

maupun non-akademik, serta hasil evaluasi mutu pendidikan yang ada di SMP IT As-Salam Ambon.

F. Analisis data

Analisis data, menurut pendapat Noeng Muhadjir, adalah upaya sistematis untuk menemukan dan menggantikan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan sumber lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar peneliti dapat memahami secara mendalam kasus yang sedang diteliti dan menyajikan temuan dengan cara yang relevan dan jelas.¹

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data merupakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

a. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²

¹ Ahmad, Muslimah, *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif*. (2021), hlm 178.

² Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Makassar: CV. Syakir Media Pers, 2021), hlm 160.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah salah satu unsur dalam penelitian kualitatif yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. Teknik ini meliputi uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan member check), Teknik

³ Zuchri Abdussamad, "*Metode.....*", hlm 162.

pemeriksaan keabsahan data yang dapat dilakukan pada penelitian kualitatif dengan melakukan uji kredibilitas tersebut.

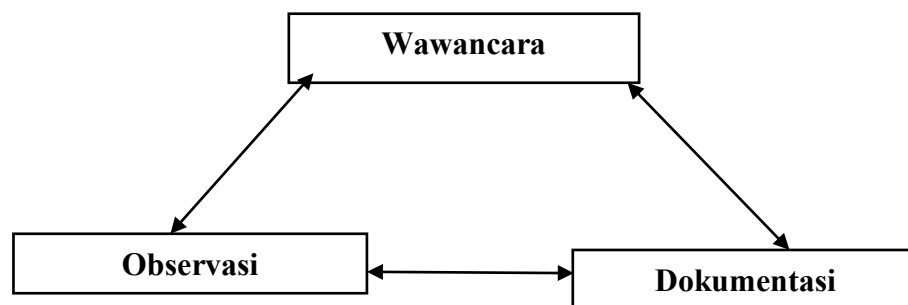
Metode ini melibatkan memeriksa dan membandingkan data dari sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dan akurat ⁴. Proses ini dilakukan diantaranya:

1. Melakukan perbandingan antara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan data hasil pengamatan atau observasi. Tujuannya adalah untuk meneliti keadaan yang terjadi pada lokasi penelitian yang terkait dengan fokus permasalahan yang diteliti.
2. Melakukan perbandingan antara hasil wawancara dengan isi dari dokumen-dokumen yang relevan digunakan dalam penelitian. Dalam proses ini, peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan data yang terdapat dalam dokumen-dokumen pendukung lainnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa keakuratan dan konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang digunakan dalam penelitian.

⁴ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: (Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, 2020), hlm. 145–51 <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>.

3. Untuk lebih jelasnya, diperlukan pengecekan triangulasi pengumpulan data dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 3.1 Bagan Triangulasi Pengumpulan Data



Pengecekan silang kebenaran data penelitian dilakukan dengan membandingkan hasil dari tiga sumber data utama, yaitu hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi, peneliti dapat mengetahui apakah informasi yang diberikan oleh para responden dalam wawancara konsisten dengan apa yang teramati secara langsung melalui observasi dan apa yang tercatat dalam dokumen-dokumen yang terkait. Seolah mampu memberikan data-data yang bersumber dari hasil ketiganya dalam waktu yang ditentukan sesuai penelitian di sekolah tersebut.